

**STRATEGI INTERNALISASI KARAKTER KEBANGSAAN
MELALUI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA
DI UNIVERSITAS ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA BANDUNG**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Oleh
N. Euis Kartini
NIM. 1910093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEM BAR PENGESAHAN

**STRATEGI INTERNALISASI KARAKTER KEBANGSAAN
MELALUI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA
DI UNIVERSITAS ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA BANDUNG**

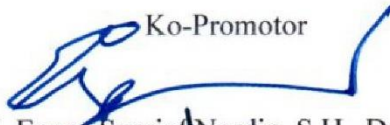
Disetujui dan Disahkan oleh Panitia Disertasi:

Promotor



Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd.
NIP. 19600120 198703 1 001

Ko-Promotor



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

Anggota Promotor



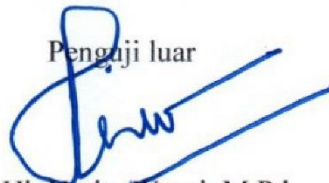
Prof. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 19551215 198002 1 001

Penguji dalam



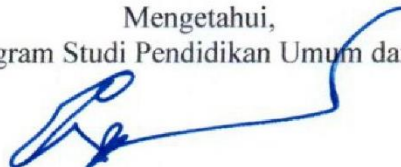
Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari
NIP. 19721001 200112 200

Penguji luar



Dr. Hj. Herita Warni, M.Pd.
NIP. 19630515 199203 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Strategi Internalisasi Karakter Kebangsaan melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2023

N. Euis Kartini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu tak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dengan kebijakannya penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPs UPI), yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di SPs UPI Bandung dan juga sebagai Promotor yang selalu memberikan banyak bantuan, masukan, arahan, motivasi dan sumbangsih berharga dalam penulisan disertasi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia dan juga sebagai Ko-Promotor yang telah memberikan banyak bantuan, dorongan, dan motivasi selama menempuh masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd., selaku anggota promotor yang selalu memberikan masukan, arahan, dan bimbingan demi selesainya penelitian ini dengan hasil yang optimal.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter SPs UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, staf Prodi PU dan Karakter serta semua karyawan SPs UPI yang telah memberikan pelayanan maksimal selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Prof. Dr. Purwadhi, M.Pd., selaku Rektor ARS University beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian, analisis kegiatan, pengujian penelitian hingga penyusunan laporan.

7. Ibu Dra. Lilis Yuyun, M.MPd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 15 Bandung beserta jajarannya serta rekan-rekan guru dan karyawan atas bantuan, partisipasi dan dukungannya dalam proses penyelesaian disertasi ini.
8. Mahasiswa yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Bapak Endju Witardja (Alm) dan Ibu Eha Djulaeha (Alm), orang tua yang telah berjasa dalam hidup penulis. Kakak-kakak, Adik-adik dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam hidup.
10. Bapak Bambang Siswandi, suami tercinta yang selalu sabar mendampingi dan memberikan semangat demi selesainya studi ini. Juga kepada anak-anakku: Resty Amalia Nurjannah, Mohammad Sobar (Alm) yang selalu menjadi motivasi dan kekuatan bagi penulis.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter, Pak Asep Dahliyana, Pak Aaiman, Pak Kyai, Pak Sadam, Pak Alfadl, Pak Bakti, Pak Dede, Pak Fajar, Pak Denis, Pak Saeful, Pak SM Solin, Pak Silmi, Ibu Imas, Ibu Purwati, Ibu Rihlah, terima kasih untuk kebersamaan dan kekompakannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penelitian ini.

Semoga segala bantuan, keikhlasan, masukan, kritik dan saran yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin

Bandung, Juni 2023

N. Euis Kartini

ABSTRAK

N. Euis Kartini (1910093). STRATEGI INTERNALISASI KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI UNVERSTIAS ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA BANDUNG

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang dimiliki oleh Indonesia. Namun, sayangnya, di tengah era yang semakin modern, banyak generasi muda terkesan melupakan bahasa Indonesia. Tujuan penulisan disertasi ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi internalisasi karakter kebangsaan melalui mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam disertasi ini yaitu mixed method yang memadukan kualitatif dan kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung pada tahun akademik 2020/2021. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 21 mahasiswa dari prodi Komunikasi semester 5 kelas A sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima perlakuan, serta 21 mahasiswa dari prodi Komunikasi kelas B sebagai kelompok kontrol. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi dan klasifikasi data, tampilan data, menarik kesimpulan dan juga kuantitatif dilaksanakan dengan tradisi kuantitatif melalui uji beda dua rata. Hasil penelitian menyebutkan bahwa strategi internalisasi melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjawa Bandung yang dilakukan melalui strategi simulasi mampu memberikan pengaruh terhadap karakter kebangsaan mahasiswa. Hal demikian disebabkan proses pembelajaran dilakukan berbasis aktivitas keseharian mahasiswa yakni melalui megkaji puisi, novel, dan lagu.

Kata kunci: internalisasi, karakter kabangsaan, Mata Kuliah Bahasa Indonesia, Universitas

ABSTRACT

N. Euis Kartini (1910093). INTERNALIZATION STRATEGY OF NATIONAL CHARACTER THROUGH INDONESIAN LANGUAGE COURSES AT ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA UNIVERSITY BANDUNG

Indonesian is the mother and national language owned by Indonesia. However, unfortunately, amid an increasingly modern era, many young people seem to have forgotten the Indonesian language. The purpose of writing this dissertation is to describe the strategy for internalizing national character through Indonesian language courses at Adhirajasa Reswara Sanjaya University, Bandung. The approach used in this dissertation is a mixed method that combines qualitative and quantitative. Participants in this study were lecturers and students at the University of Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung. The population in this research is all students of Adhirajasa Reswara Sanjaya University Bandung in the 2020/2021 academic year. The samples in this study were 21 students from the 5th semester of the Communications study program class A as the experimental group who would receive treatment and 21 students from the Communications study program class B as the control group. Qualitative data analysis was carried out using a qualitative tradition, as well as quantitative data carried out using a quantitative tradition. The results of the study stated that the internalization strategy through the Indonesian Language Course at the Adhirajasa Reswara Sanjaya University in Bandung which was carried out through a simulation strategy was able to influence the student's national character. This is because the learning process is carried out based on students' daily activities, namely through studying poetry, novels, and songs.

Keywords: internalization, national character, Indonesian language course, university

DAFTAR ISI

LEM BAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.3.3 Manfaat/Signifikansi Penelitian	6
1.4 Struktur Organisasi Disertasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan melalui Pendidikan Bahasa Indonesia.....	9
2.1.1 Hakikat Strategi Pembelajaran	9
2.1.2 Hakikat Internalisasi Nilai	11
2.1.3 Tahapan Internalisasi Nilai	15
2.1.4 Hakikat Kebangsaan	29
2.1.5 Hakikat Pendidikan Bahasa Indonesia	38
2.1.6 Internalisasi Karakter Kebangsaan melalui Pendidikan Bahasa Indonesia.....	45
2.2 Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai Pendidikan Umum.....	57
2.2.1. Hakikat Pendidikan Umum.....	57
2.2.2. Urgensi Pendidikan Umum	58
2.3 Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib Kurikulum.....	62

2.4	Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Konteks Pendidikan Umum.....	63
2.5	Pendidikan Bahasa Indonesia dalam konteks Pendidikan Karakter.....	71
2.5.1	Hakikat Pendidikan Karakter	71
2.5.2	Hakikat Karakter Bangsa	75
2.5.3	Bahasa sebagai Pendidikan Karakter	87
2.6	Penelitian yang Relevan.....	89
BAB III METODE PENELITIAN		92
3.1	Desain Penelitian.....	92
3.2	Partisipan.....	93
3.3	Populasi dan Sampel	93
3.3.1	Populasi.....	93
3.3.2	Sampel.....	94
3.4	Instrumen Penelitian.....	94
3.4.1	Instrumen Penelitian Kuantitatif	94
3.4.2	Instrumen Penelitian Kualitatif	97
3.5	Prosedur Penelitian.....	98
3.6	Analisis Data	99
3.6.1	Analisis Kualitatif	99
3.6.2	Analisis Kuantitatif	100
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		107
4. 1.	Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	107
4. 2.	Temuan Penelitian.....	110
4.2.1	Pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung.....	110
4.2.2	Strategi Internalisasi Karakter Kebangsaan melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung.....	119
4.2.3	Pengaruh Strategi Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Karakter Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung ...	134
4.2.3	Pembahasan Penelitian.....	152
4.3.1	Pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung.....	152
4.3.2	Pengaruh Strategi Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Karakter Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung ...	167
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....		187
5.1	Simpulan	187
5.1.1	Simpulan Umum	187

5.1.2	Simpulan Khusus	187
5.2	Implikasi.....	189
5.2.1	Implikasi Teoretis	189
5.2.2	Implikasi Praktis	189
5.3	Rekomendasi	190
	DAFTAR PUSTAKA	192
	LAMPIRAN.....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Intended Student Learning Outcomes Written at Each Level of the Affective Taxonomy Nilai</i>	13
Tabel 2.2. Penelitian yang Relevan	82
Tabel 3.1. Desain Penelitian <i>Quasi Experimental</i>	89
Tabel 3.2. Informan Penelitian	90
Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan Data	91
Tabel 4.1. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun Akademik 2021/2022	102
Tabel 4.2. Kemampuan Awal Mahasiswa pada Kelas Kontrol	126
Tabel 4.3. Kemampuan Awal Mahasiswa pada Kelas Eksperimen	129
Tabel 4.4. Kemampuan Akhir Mahasiswa pada Kelas Kontrol	132
Tabel 4.5. Kemampuan Akhir Mahasiswa pada Kelas Eksperimen	135
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Pengembangan karakter kebangsaan pada Mahasiswa	138
Tabel 4.7. Hasil Normalitas Data dengan <i>Shapiro-Wilk Test</i>	139
Tabel 4.8. Uji <i>Mann-Whitney</i> pada Data Posttest	140
Tabel 4.9. Hasil Normalitas Data dengan <i>Shapiro-Wilk Test</i>	141
Tabel 4.10. Uji <i>Mann-Whitney</i> pada Data Posttest	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Internalisasi Nilai (Sumber: Hakam dan Nurdin, 2016: 7-11).	17
Gambar 2.2 Tahapan Proses Intenalisasi Nilai (Hakam & Nurdin, 2016: 13-14). 18	
Gambar 2.3 Taksonomi Pembelajaran Afektif.....	60
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian (SumberL Googlemaps, 2023)	108
Gambar 4.2 LMS Universitas ARS.....	116
Gambar 4.3 E-learning Universitas ARS	116
Gambar 4.4 Proses Login LMS Universitas ARS.....	117
Gambar 4.5 Pengisian NIM dan Password pada LMS Universitas ARS.....	117

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aeni, K. (2012). "Peran PKn dalam Pengembangan Pendidikan Karakter dan Pengelolaan Model Sosial di Sekolah" dalam *Transformasi Empat Pilar Kebangsaan dalam Mengatasi Fenomena Konflik dan Kekerasan: Peran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Akin, T and Team. (1995). *Character Education in America's Schools*. Spring Valley, California: Innerschoice Publishing.
- Alek, A., Ahmad, H.P. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Ali, A S. (2009). *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Allport, G. W. (1954). *The nature of prejudice*. New York: Perseus Books.
- Alma, B. (2009). *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, Alfabeta Bandung.
- Aman, (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Amri, S. dan Ahmadi, I.K. (2010) *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran; Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta-Indonesia: PT. Prestasi – Jakarta.
- Andayani. (2013). *Pendekatan dan Metode Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anderson, B. (1983 dan 1991). *Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism*, 2nd ed. London: Verso.
- Anshoriy, M.N. (2008). *Pendidikan Berwawasan Kebangsaan: Kesadaran Ilmiah Berbasis Multikulturalisme*. Yogyakarta: LKiS.
- Arifin, E. Z. & Hadi, F. (2009). *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Association of American Colleges and Universities. (2002). *Greater Expectations: A New View for Learning as a Nation Goes to College*. Washington, DC: Association of American Colleges and Universities.
- Azra, A. (2007). *Merawat Kemajemukan Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

- Azzet, A. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum .(2010). *Disain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *BAHAN PENELITIAN Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budayadan Karakter Bangsa (Pedoman Sekolah)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa)*. Bahan Penelitian. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Baharuddin., Wahyuni, E.N. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Rzz Media.
- Baker, C. (2011). *Foundations of bilingual education and bilingualism* (5th ed.). Multilingual Matters.
- Bandura, A. (1976). Social Learning Theory in J.T. Spence, R.C. Carson, and J.W. Thibaut (Eds). *Behavioral Approaches to Therapy*. Morristown, N.J: General Learning.
- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavior change*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bandura, A. (1985). *Social Foundations of Thought and Action – A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Barbour, S. (2000). Nationalism, language, Europe In Barbour, S., Carmichael, C (Eds). (2000). *Language and nationalism in Europe*. New York: Oxford University Press.
- Barnard, F. (1965). *Herder's Social and Political Thought: From Enlightenment to Nationalism*. Oxford: Clarendon Press
- Barry, B. (1993). *Culture and equality*. Cambridge, Mass: Harvard University Press.
- Bell, D. (1966). *The Reforming of General Education: The Columbia College Experience in its National Setting*. New York: Columbia University Press.
- Benedict, R. (1946). *The Chrysanthemum and the Sword*. Boston: Houghton Mifflin.

- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Blommaert, Jan. 2006. Language policy and national identity. In *An introduction to language policy. Theory and method*, ed. Thomas Ricento, 238–254. Malden: Blackwell.
- Boedhisantoso, S. (2002). *Kebudayaan Nasional dan Kebangsaan Indonesia*. Makalah yang dipresentasikan di Budpar Jakarta.
- Branson, M.S. (1998). *Belajar “Civic Education” dari Amerika*. Yogyakarta :diterbitkan atas kerjasama : Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS) dan The Asia Foundation (TAF).
- Breuilly, J. (1993). *Nationalism and the State* (2nd edn). Manchester: Manchester University Press.
- Brown. (2007). *Principles of language learning and teaching*. Britain : Pearson Longman.
- Budimansyah, D dan Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Sekolah Pascasarjana.
- Inkeles, A & Levinson, D.J. (1968). National Character: The Study of Model Personality and Sociocultural System in Linzey, G (ed). *The Handbook of Social Psychology*, Vol. 2. Cambridge, Mass: Addison Wesley.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk*
- California State University Stanislaus. (2009). *University Catalog*. Turlock, CA: California State University Stanislaus.
- Clyne, M. (1997). Multilingualism. In F. Coulmas (ed.), *The Handbook of Sociolinguistics* (pp. 301–14). Oxford: Blackwell.
- Connor, W. (1994). *Ethnonationalism: The Quest for Understanding*. Princeton: Princeton University Press.
- Cowan, M. (1963). *Humanist without Portfolio: An Anthology of the writings of Wilhelm von Humboldt*. Detroit, MI: Wayne State University Press.
- Cowie, A.P (ed). (1989). *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*. Oxford Universty Press.
- Cresswell, J.W. (1994). *Qualitative and Quantitative approach*. London New Delhi: SAGE Publications.
- Cronbach, L.J. (1997). *Educational Psychology, 3 edition*. Harcourt Brace Javanovich, Inc.
- Dahar, RW. (1988). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjend Lembaga Tenaga Kependidikan.

- Daradjat, Z. (2007). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darma, Budi. (2007). *Bahasa, Sastra dan Budi Darma*. Surabaya : JP. Books.
- Dault, A. (2005). *Islam dan Nasionalisme: Reposisi Wacana Universal dalam Konteks Nasional*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- De Francis, J. (1950). *Nationalism and language reform in China*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- DeRoche, EF, et all. (1999). *Character Matters: Using Newspapers to Teach Character*. San Francisco: Use The News.
- DeVos, GA. (1968). National Character. Dalam Sills, David L (editor). *International Encyclopedia of the Social Sciences*, New York: The Macmillan.
- Dewantara, K.H. (2004). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewantara. K.H. (1962). *Karya Ki Hajar Dewantara. Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbitan Taman Siswa.
- Dewantara. K.H. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leurika.
- Dibyasuharda. (1990). *Dimensi Metafisik dalam Simbol: Ontologi mengenai Akar Simbol*. Yogyakarta: Disertasi Doktor di UGM.
- Dickie, J. (2001), "The Notion of Italy", in Z. Baranski and R. J. West (eds.), *The Cambridge Companion to Modern Italian Culture*, Cambridge: Cambridge University Press, pp. 17-33.
- Djahiri, K. (1996). *Menelusuri Dunia Afektif untuk Moral dan Pendidikan Nilai Moral*. Bandung:LPPMP.
- Djahiri. A. K. (2006). *Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Esensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- Djiwandono, S. (1995). *Setengah Abad Negera Pancasila (Tinjauan Kritis ke Arah Pembaharuan*. Jakarta: CSIS.
- Drake, C. (1993). *National Integration in Indonesia*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Durkheim, E. (1912/2001). *The elementary forms of religious life*. Oxford University Press.
- Edwards, J. (2009). *Language and identity: Key topics in sociolinguistics*.
- Elias, N. (1994) & (1978). *The Civilizing Process: The History of Manners and State Formation and Civilization*. UK: Blackwell, Oxford.

- Elias, N. (1996). *The Germans. Power Struggles and the Development of Habitus in Nineteenth and Twentieth Centuries*. New York: Columbia University Press.
- Elliot, SN. dkk. (2000). *Educational psychology: effective teaching, effective learning*. 3rd ed. Toronto: McGrawHill.
- Ergang, R.R. (1931). *Herder and The Foundation of German Nationalism*. New York.
- Errington, J. 'Indonesian's Development: on the state of a language of state' in B. Schieffelin, K. Woolard and P. Kroskrity (eds), *Language Ideologies: Practice and Theory*. Oxford: Oxford University Press. 1998.
- Esposito, H.L. (2011). *Islam: The Straight Path*. Oxford: University Press.
- Fahrudin, A. (2020). *Nasionalisme Soekarno dan konsep kebangsaan mufassir Jawa*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Feist, J and Feist G. J. (2008). *Theories Of Personality*; terj. Yudi Santoso,
- Fichte, J. (1968). *Addresses to the German Nation*. New York: Harper & Row (original, 1807).
- Foulcher, K. (2000). *Sumpah Pemuda (terjemahan)*. Komunitas Bambu. Jakarta.
- Frankel, J. R. (1976). *How To Teach About Values: An Analitical Approach*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Fromm, E. (1949). "Psychoanalytic Characterology and Its Application to the Understanding of Culture," *Culture and Personality*, ed. S. Stansfeld Sargent and Marian W. Smith. New York: Viking Fund, Wenner- Gren Foundation for Anthropological Research).
- Gal, Susan. 2006. Language, its stakes, and its effects. In *The Oxford handbook of contextual political analysis*, ed. Robert Goodin and Charles Tilly, 376–391. New York: Oxford University Press.
- Gellner, E. (1983). *Nations and Nationalism: New Perspectives on the Past*. Oxford: Basil Blackwell.
- Giddens, A. (1984). *The Nation State and Violence*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Goody, J. (1977). *The domestication of the savage mind*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gredler, M.E.B. (1996). *Belajar dan Membelajarkan, Terjemahan Munandir*, Jakarta: Rajawali bekerjasama dengan Pusat Anatar Universitas di Universitas Terbuka.
- Guibernau, M. (1996). *Nationalisms: The Nation-State and Nationalism in the Twentieth Century*. Cambridge: Polity Press.

- Hakam, K. A., Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Hall, C S dan Lindzey, G. (1993). *Teori-teori Sifat dan Behaviostik'*; terj. Yustinus. Yogyakarta: Kanisius
- Hallen, C. H. (1999). *Language contact and its influence in Bahasa Indonesia's phonemic system*. Retrieved from <http://linguistics.byu.edu/classes/Ling450ch/reports/bahasa.htm>
- Halonen, Mia, Pasi Ihalainen, and Taina Saarinen. (2015). Diverse discourses in time and space. Historical, discourse analytical and ethnographic approaches to multi-sited language policy discourse. In *Language policies in Finland and Sweden*, ed. Mia Halonen, Pasi Ihalainen, and Taina Saarinen, 3–28. Bristol: Multilingual Matters.
- Harvard University. (1952). *General Education in School and College: A Committee Report by Members of the Faculties of Andover, Exeter, Lawrenceville, Harvard, Princeton, and Yale*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Heine, S. J., Buchtel, E. E., & Norenzayan, A. (2008). What do cross-national
- Herder, J.G. (1978). *Ideen zur Philosophie der Geschichte der Menschheit (1784-1791)*, in Johann Gottfried Herder. *Sämtliche Werke*, ed. Bernhard Suphan, second reprint of 1887 edition (Hildesheim: Georg Olms Verlag, 1978), 13: 384. Unless stated otherwise, all Herder references are to this edition and all translations are by the authors of this article.
- Hertz, F. (1951). *Nationality in History and Politics: a Psychology and Sociology of National Sentiment and Nationalism*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Hidayat, A. (2019). *Membangun karakter bangsa dalam perspektif pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hill, W F. (2009). *Theories of learning (teori-teori belajar)*. Jakarta: Nusa Media
- Hobsbawm, E. (1990). *Nations and Nationalism Since 1780*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hobsbawm, E.J. (1992). *Nations and nationalism since 1780. Programme, myth, reality*, 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hofstede, G. (1980). *Culture's Consequences: International Differences in Work-Related Values*. Beverly Hills, California: Sage.
- Hornby, AS. (1995). *Oxford Advance Learners Dictionary*. London: Oxford University Press.
- Hulse, S., Eget, H dan Deese, J. (1980). *The Pyschologi of learnig*, New York: McGrawhill.

- Hult, Francis. 2015. Making policy connections across scales using nexus analysis. In *Research methods in language policy and planning: A practical guide*, ed. Francis Hult and David Cassels Johnson, 217–231. Chichester: Wiley-Blackwell.
- Inkeles, A & Levinson, D.J. (1968). National Character: The Study of Model Personality and Sociocultural System in Linzey, G (ed). *The Handbook of Social Psychology*, Vol. 2. Cambridge, Mass: Addison Wesley
- Inkeles, A. (1997). National character: A psycho-social perspective. New Brunswick, NJ: Transaction Publishers.
- Inkeles, A., & Levinson, D. J. (1969). National character: The study of modal personality and sociocultural systems. In G. Lindzey & E. Aronson (Eds.), *The handbook of social psychology IV* (pp. 418-506). New York: McGraw-Hill. (Original work published 1954).
- Jacobson, R B. (2010). “Moral education and the academic of being human together. *Journal of Thought*, Spring Summer. www.proquest.umi. pqd/ web.
- Janzow, F.T., Hinni, J.B., & Johnson, J.R. (1997). *Quality and coherence in general Education*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Jencks, C., & Riesman, D. (1968). *The academic revolution*. New York: Doubleday.
- Johns, A. ‘In the language of the divine: the contribution of Arabic’ in A. Kumar and J. McGlynn (eds), *Illuminations: the Writing Traditions of Indonesia*. New York: Weatherhill. 1996.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (Di Indonesiakan oleh Lawang R.M.Z.) *Jilid.2*, Jakarta: PT Gramedia.
- Johnson, H.M. (1960). *Sociology, A Systematic Introduction*. Bombay: Allied Publisher Prvate Limited.
- Joseph, J. (2004). *Language and Ide National, Ethnic, Religious*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Kaelan, MS. (1998). *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2012). *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kahin, G. (2013). *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Komunitas Bambu: Depok.

- Kalidjernih, F. (2010). *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif sosiologikal dan political*. Bandung, Widya Aksara.
- Kamusella, T. (2009). *The politics of language and nationalism in modern central Europe*. New York: Palgrave MacMillan.
- Kamusella, Tomasz. (2018). Nationalism and national languages. In *The Oxford handbook of language policy and planning*, ed. James Tollefson and Miguel Pérez-Milans, 163–182. New York: Oxford University Press.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, dari Empoium Sampai Imperium*. Jakarta: Gramedia.
- Kazdin, A.E. (1994). *Behavior modification in applied setting* (5th .ed.) Pacific Grove,CA: Brookes/Cole.
- Kedourie, E. (1960). *Nationalism*. London: Hutchinson.
- Kelly, Michael, ed. 2018. *Languages after Brexit: How the UK speaks to the world*. Cham: Palgrave Macmillan.
- Kemendikbud. (2021). *Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter 2021-2030*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendiknas Republik Indonesia (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur
- Keraf, G. (2001). *Komposisi*. Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah.
- Khan, Kamran, and Tim McNamara. 2017. Citizenship, immigration laws, and language. In *The Routledge handbook of migration and language*, ed. Suresh Canagarajah, 451–467. London: Routledge.
- Koesoma. (2007). *Pendidikan Karakter pada Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Kohn, H. (1961). *The Idea of Nationalism: A Study in its Origins and Background*. New York: Macmillan.
- Kohn, H. (1969). *The Idea of Nationalism*, Toronto: Cillier Books.
- Koswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Krathwohl, B. S. Bloom and B. B. Masia, (1964), *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective domain*, pp. 36–38
- Kymlicka, W. (1995). *Multicultural Citizenship*. Oxford: Oxford University Press
- Lado, R. (1997) *Language Testing*. London : wing tai cheung printing Co Ltd.

- Latief, H, dkk. (2015). *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian dan Filantropi*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lemhannas RI. (2008). *Modul 1: Ketahanan Nasional*: Jakarta. Lemhannas.
- Lickona, T., Berkowitz, M., Bier, M. (2005). *What Works In Character Education: A research-driven guide for educators*. Washington DC: Character Education Partnership.
- Lickona, Thomas (1992). *"Educating For Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility"*, New York-Toronto-London-Sydney-Auckland: Bantam Books.
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi, Edisi Seuluh*. Yogyakarta: ANDI.
- Macedo, S. (2000). *Diversity and distrust: civic education in a multicultural democracy*. Cambridge Mass: Harvard University Press.
- Mahmud, M.S. (1990). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Maryani, E. (2011). *Kearifan Lokal sebagai Sumber Pembelajaran IPS dan Keunggulan Bangsa. Makalah pada Konvensi Pendidikan Nasional IPS (KONASPIPSI)*.
- Mead, M. (1953). *National Character in Anthropology Today*, pp. 642-667. University of Chicago Press.
- Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Aksara Press.
- Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional. (2005). *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*. Jakarta. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Miller, G. E. (1988). *The meaning of general education: The emergence of a curriculum paradigm*. New York: Teachers College Press.
- Miller, N. E & Dollard J. (1945). *Social Learning and Imitation*. Oxon: Routledge
- Moeliono, A. 'Indonesian language development and cultivation' in A. Hassan (ed.), *Language Planning in South-East Asia*. Kuala Lumpur: Ministry of Education. 1994.
- Montolalu, L. R., & Suryadinata, L. (2007). "National language and nation-building: The case of Bahasa Indonesia" dalam *Language nation and development*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kuriulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhtar, HJ. (2008). *Fikih Pendidikan, Cet.II*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muljasa, Slamet. (2008). *Kesadaran Nasionalisme*. Yogyakarta: LKis.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Muttaqin, T. (2016). *Membangun Nasionalisme Baru; Bingkai Ikatan Kebangsaan Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Direktorat Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, Dan Olahraga Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Niode, S.A. (2007). *Gorongtalo (Perubahan Nilai-NilaiBudaya dan Pranata Sosial*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- Nucci, L.P dan Narvaez, D. (2014). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter. Terjemahan Imam Baehaqie dan Derta Sri Widowatie*. Bandung: Nusa Media.
- Nur, A. (1967). *Pengantar Studi Sedjarah Pergerakan Nasional*. Djakarta: PT Pembangunan Mas.
- Oommen, T. (1994). State, nation, and ethnies: the processual linkages. In P. Ratcliffe (ed.), *'Race', Ethnicity and Nation: International Perspectives on Social Conflict* (pp. 26–46). London: UCL Press.
- Palomba, C.A., & Banta, T.W. (1999). *Assessment essentials: Planning, implementing, and improving assessment in higher education*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Parsons. T. (1951). *Toward a general Theoru of Action*. New York: Harper & Row.
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2009). *Revitalisasi Visi dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- Prawita, AAB. (2005). *Pengantar Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, B. M. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Presiden Jokowi <http://presidenri.go.id/ulasan/revolusi-mental.html>
- Purnamasari, O., Zikri, A., Syafitri, N. (2021). Nasionalisme dalam karya sajak video nusantara dalam Fahrudin, A., Bustami, M., Andriyani, L., Albert, W. (2021). *Nasionalisme: Ragam dan rasa*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. (2008). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Rahman, D M, dkk. (2010). *Makna Bhineka Tunggal Ika sebagai Bingkai Ke-Indonesia-an*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Rajasa, H. (2007). *Membangun Karakter dan Kemandirian Bangsa*. diakses melalui <http://www.setneg.go.id>.
- Ricento, T. (ed.). (2000) *Ideology, Politics and Language Policies: Focus on English*. Amsterdam: John Benjamins.
- Ricklefs, M. (1993). *A History of Modern Indonesia since c. 1300*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Ritzer, G & Goodman, DJ. (2009). *Teori sosiologi, dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Robins, S. (1996). *Organizational Behavior; Concepts, Controversies, Applications Seventh Edition*. Englewood Cliffs, New Jersey: A Simon & Schuster Company. Alih Bahasa Pujaatmaka, H. 1996. *Perilaku Organisasi; Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Ruzza, C. (2000). Language and nation in Italy: Language as a weak marker of identity In Barbour, S., Carmichael (Eds). (2000). *Language and nationalism in Europe*. New York: Oxford University Press.
- Saarinen, T. (2020). *Higher education, language and new nationalism in Finland*. Switzerland: Palgrave MacMillan.
- Sakroni. (2021). Nasionalisme pada generasi milenial Indonesia dalam Fahrudin, A., Bustami, M., Andriyani, L., Albert, W. (2021). *Nasionalisme: Ragam dan rasa*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Saleh, S. (2016). *Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Seminar Nasional: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk karakter Bangsa dalam Rangka Daya Saing Global. Kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia. Dilaksanakan di grand Clarion Hotel Makassar, 29 Oktober 2016.
- Santoso, B. (2021). *Pendidikan karakter: Konsepsi dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J.W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Saripudin, Didin, Kokom Komalasari, and Diana Noor Anggraini. "Media Pembelajaran Bercerita Digital Berbasis Nilai untuk Membina Karakter Siswa." *Jurnal Literasi Digital* 3.2 (2023): 83-95.
- Sastrapradja. (1996). *Pancasila dan Globalisasi*. Megelang: Panitia Seminar Nasional Pendidikan Pancasila di Universitas Tidar pada 29-31 Juli 1996.
- Schmidt, R. (2000). *Language policy and identity politics in the United States* (Philadelphia, Pa: Temple University Press).

- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories – An Educational Perspectives*. Boston: Pearson Education. Inc.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Shoimin, A. (2014). *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Smith, A. D. (1981). *The Ethnic Revival in the Modern World*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Smith, A.D. (1991), *National Identity* (Harmondsworth: Penguin)
- Smith, B. (2017). *Understanding National Identity*. Cambridge University Press.
- Sneddon, J. N. (2003). *The Indonesian language: Its history and role in modern society*. Sydney: UNSW Press.
- Soedjatmoko. (2009). *Menjadi Bangsa Beradik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Soejadi. (1999). *Pancasila sebagai Sumber Tertib Hukum Inndonesia*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Soekarno. (1964). *Di Bawah Bendera Revolusi*. Jakarta: Panitia Penerbit Dibawah Bendera Revolusi.
- Soekarno. (1989). *Pancasila dan Perdamaian Dunia*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Soesmadi, H. (1992). *Pemikiran Tentang Filsafat Pancasila*. Offset:Yogyakarta.
- Soler, Josep, and Lidia Gallego-Balsá. 2019. *The sociolinguistics of higher education. Language policy and internationalisation in Catalonia*. Palgrave Pivot.
- Stevenson, N. (2006). *Young Persons's Character Education Handbook*. Amerika:
- Subardhini, M. (2021). Pembentukan karakter nasionalisme dalam Fahrudin, A., Bustami, M., Andriyani, L., Albert, W. (2021). *Nasionalisme: Ragam dan rasa*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Sukartha, I., Suparwa, I, Putrayasa, I., Teguh, I. (2015). *Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sumaatmadja, N. (1981). *Konsep dan Eksistensi Pendidikan Umum*. Bandung: PPS IKIP.
- Sumaatmadja, N. (2002). *Pendidikan Kemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumahamijaya, S. (2003). *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan*. Bandung: Angkasa.

- Sumantri, E. (2011). *Pendidikan Karakter Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press dan Laboratorium PKn FPIPS UPI
- Sumarsono, S. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supardan, D. (2015). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran; Dari Zaman Klasik sampai Behaviorisme*. Bandung: Yayasan Rahardja.
- Superka, D. P. (1973). *A Topology of valuing theories and values education approaches*. Doctor of Education Dissertation. University of California: Berkeley.
- Suryadi, A. (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Outlook : Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanto, R. (2022). *Konstruksi karakter kebangsaan dalam pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Susaty, B. (2010). *Ketidakadilan Kemerdekaan dalam Rindu Pancasila*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suseno, F.M. (1999). *Etika Politik, Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Lihat juga Oesman, O dan Alfian. 1992. *Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Susilowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Belajar, Cetakan 3*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syar'I, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). The social identity theory of intergroup behaviour. In S. Worchel, & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 7–24). Chicago: Nelson-Hall.
- Tannen D (2007) *Talking Voices* (2nd edn). Cambridge: Cambridge University Press.
- Tim Pengembang Pendidikan Karakter. (2011). *Bahan Ajar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tim Penyusun. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP IKIP Yogyakarta.
- Todd, L. (2000). *Introduction to Linguistic*. Singapore: York Press.
- Triantoro, H.B. (2008). *Erosi Rasa Kebangsaan*. Jakarta: Yayasan Pananjung Wibawa Mukti.

- Wijaya, T. (2017). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi di sekolah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wilardjo, L. (1990). Realita dan Desiderata. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Witton, J.B. (ed). (1956) "Nationalism dan Internationalism", dalam The Encyclopedia Americana, (Vol. 8, New York, 1956)
- Wright, S. (2016). Language policy and language planning: From nationalism to globalisation 2nd edition. United States: Palgrave MacMillan
- Yack, B. (1999). "the myth of the civi", in Theorizing nationalism, (Ed), Ronald Beiner. Albany: State University York Press.
- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudohusodo S. (1995). Nasionalisme Indonesia dalam Era Globalisasi. Jakarta: Yayasan Widyia Patria.
- Yuliani, S. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif kebangsaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, H. (2021). Generasi muda dan nasionalisme dalam Fahrudin, A., Bustami, M., Andriyani, L., Albert, W. (2021). Nasionalisme: Ragam dan rasa. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Artikel

- Adams, T. (2018). Exploring Love for the Homeland. Journal of National Identity Studies, 42(3), 68-82.
- Adams, T. (2018). National Identity and Patriotism. Journal of National Studies, 10(2), 65-78.
- Alamsyah, M.N. (2009). Eksistensi Nilai-Nilai Filosofi Kebangsaan dalam Kepemimpinan Nasional. Jurnal Akademika. 1, 16-34.
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. Jurnal Civics, 13 (2), 209-216.
- Alius, A. (2016). Resonansi Kebangsaan; Pancasila dalam Pusaran Globalisasi. Jurnal Keamanan Nasional, 2 (2).

- Aloi S.L, Gardner, W.S & Lusher, A.L. (2003). A Framework For Assessing General Education Outcomes Within The Majors. *The Journal of General Education*. 52 (4), 237-252.
- Althof, W, Berkowitz, MW. (2006). “*Moral Education and Character Education: Their Relationship and Roles in Citizenship Education*”. *Journal of Moral Education*. 35, (4), 495-518.
- Arifin, A., & Yusuf, M. S. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Warga Sekolah dalam Membangun Kebangsaan Nasional Pendidikan Kewarganegaraan, 12(2), 145-159.
- Ashton, M. C. (2007). Self-reports and stereotypes: A comment on McCrae et al. *European Journal of Personality*, 21(8), 983–986.
- Asshiddiqie, J. (2011). “Hijrah Moral untuk Kebangkitan Indonesia”, Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) Orwil Sumatera Utara, di Medan, 25 November, 2011.
- Awbrey, S. M. (2005). *General Education Reform as Organizational Change: Integrating Cultural and Structural Change*. *The Journal of General Education*. 54 (1), 1-21.
- Bandura, A. (1999). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Asian Journal Social Psychology*, 2, 21-41
- Bandura, A., Ross, D., & Ross, S.A. (1961). Transmission of Aggression Through Imitation of Aggressive Models. *Journal Abnormal Social Psychology*, 63, 575-582
- Benninga, J.S., et al. (2003). The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary School. *Journal of Research in Character Education*. 1 (1), 19-32.
- Boning, K. (2007). Coherence in General Education: A Historical Look. *The Journal of General Education*. 56 (1), 1-16.
- Bourdieu, P. (1979). Symbolic power. *Critique of Anthropology*, 4(13–14), 77–85. <https://doi.org/10.1177/0308275X7900401307>
- Brown, M. (2020). Building a Nation: The Role of Patriotism in Nation Building. *Indonesian Journal of Nationhood*, 25(1), 56-72.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 3 (2), 23-29.
- Calam, A., dan Sobirin. (2008). Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan dalam Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal SAINTIKOM*. 4 (1), 146-154.
- Case, R. (1994). “Our Crude Handling of Educational Reforms: The Case of Curricular Integration,” *Canadian Journal of Education* 19 (1), 81.

- comparisons of personality traits tell us? The case of conscientiousness. *Psychological Science*, 19(4), 309–313.
- Dardjowidjojo, S. 'Strategies for a successful national language policy: the Indonesian case'. *International Journal of the Sociology of Language* 130 (1998), pp. 35–49.
- Dwiningrum, S.I.A. (2013). Nation Character Education Based on The Social Capital Theory. *Asian Social Science*. 9 (12), 144-155.
- Eggel, D., Liebich, A., Mancini-Gtiffoli, D. (2007). Was Herder a Nationalist. *The Review of Politics*. 69, 48-78
- Fitriani, A. (2020). Enhancing National Character through Language Education. *Indonesian Journal of Language Education*, 5(1), 255-270.
- Flores, Nelson, and Sofia Chaparro. 2018. What counts as language education policy? Developing a materialist anti-racist approach to language activism. *Language Policy* 17 (3): 365–384.
- Fosen, C. (2006). University Courses, Not Department Courses: Composition and General Education. *Composition Studies*. 34 (1), 11-33
- Fox, Nick J., and Pam Alldred. 2015. New materialist social inquiry: Designs, methods and the research-assemblage. *International Journal of Social Research Methodology* 18 (4): 399–414.
- Friedman, S. J. (2009). Outcomes, Learning, and Assessment in General Education. *University General Education Bulletin*, 5, 1–43.
- Gonzalez, J. (2016). Embracing Diversity: The Importance of Multiculturalism in National Character Formation. *International Journal of Cultural Studies*, 40(2), 25-40.
- Gonzalez, J. (2021). Diversity and National Unity. *Journal of Cultural Studies*, 15(3), 85-100.
- Hadi, y.,Suryo,D.,Sudarsono, F.X.2014. Dinamika Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara Kadet Magwo dalam Perspektf Historis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2 (2), 210-221.
- Hakim, F. (2019). Promoting Diversity in Higher Education. *Journal of Higher Education*, 8(2), 185-200.
- Häkli, Jouni. 2008. Regions, networks and fluidity in the Finnish nation-state. *National Identities* 10 (1): 5–20.
- Halim, S. (2021). Building National Character: The Role of Education. *Journal of Character Development*, 12(4), 43-58.
- Halonen, Mia. (2012). Rikkinäinen ja likainen: Kieli-ideologiset prosessit kielen-tutkimuksen diskursseissa. *Virittäjä* 116 (3): 443–462.

- Hamengkubowono X. (1999). *Bercermin di Kalbu Rakyat*. Yogyakarta: Karnisius.
- Handayani, L. (2019). Pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan karakter kebangsaan pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 45-58.
- Handayani, R. (2022). Meningkatkan karakter kebangsaan melalui pendekatan pengajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 7(1), 45-59.
- Harahap, Z.H. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral dan Nilai Kebangsaan. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. 1 (1).
- Henry, N.B. (1952). *The fifty-First Year Book. (General Educaton)*. USA: University of Chicago.
- Hidayat, A. (2019). Internalisasi karakter kebangsaan melalui mata kuliah Bahasa Indonesia: Perspektif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 75-89.
- Hofstede, G. (1983). The Cultural Relativity of Organizational Practice and Theories. *Journal of International Business Studies*. 14 (1), 75-89.
- Hofstede, G., McCrae, R.R. (2004). Personality and Culture Revisited: Linking Traits and Dimensions of Culture. *Cross-Cultural Research*. 38, 52-88.
- Hopkins, N., Regan, M., & Abell, J. (1997). On the context dependence of national stereotypes: Some Scottish data. *British Journal of Social Psychology*, 36, 553–563.
- Humboldt, W. von (1988). *On Language: The Diversity of Human Language Structure and its Influence on the Mental Development of Mankind*, tr. P. Heath. Cambridge: Cambridge University Press (original, 1836).
- Ibrahim, A. (2010). Perspektif Futuristik Pancasila sebagai Asas/Ideologi dalam UU Keormasan. *Jurnal Konstitusi*. 3 (2), 129-148.
- Insani, A. (2022). Penanaman jiwa nasionalisme guna menghadapi kerusakan tatanan bahasa dan budaya lokal di era globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. 2, 1-8.
- Jalal, M. (2001). Nasionalisme Bahasa Indonesia dan Kompleksitas Persoalan Sosial dan Politik. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 14 (1), 81-92.
- Johnson, R. (2019). Nationhood and Higher Education. *Journal of Higher Education*, 18(4), 92-107.
- Kassner, L.A. (2014). Liberal Learning, Professional Training, and Disciplinarity in the Age of Educational “Reform”: Remodeling General Education. *College English*. 76 (5), 436-457.

- Kertiasih, N. (2018). Bahasa Indonesia dan nasionalisme di Indonesia. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*. 2 (2), 187-192. [dx.doi.org/10.22225/kulturistik.2.2.808](https://doi.org/10.22225/kulturistik.2.2.808)
- Komalasari, K. (2007). *Revitalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. *Jurnal Civics*. I (8).
- Kurnia, H. (2016). Sikap Nasionalisme Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta Tahun Akademik 2015-2016. *Academy of Education Journal*, 7(2).
- Kusumawati, I. (2019). Penanaman karakter nasionalisme cinta bahasa Indonesia pada bulan bahasa dan sastra. *AoEJ: Academy of Education Journal*. 10 (2), 131-141
- Larasati, D., Andriani, P. (2022). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dalam rangka mewujudkan karakter generasi muda nasional. *Jurnal Protasis*. 1 (2), 1-6.
- Lee, Jenny J. 2017. Neo-nationalism in higher education: Case of South Africa. *Studies in Higher Education* 42 (5): 869–886.
- Lee, S. (2018). Embracing Diversity: Promoting Inclusivity in Education. *Journal of Multicultural Education*, 35(2), 45-60.
- Lestari, S. (2017). Designing the Curriculum of Indonesian Language Course. *Journal of Language Curriculum Development*, 3(1), 225-240.
- Lestyarini, B. (2012). Penumbuhan semangat kebangsaan untuk memperkuat karakter Indonesia melalui pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2 (3), 340-354.
- LeVine, R. A. (2001). Culture and personality studies, 1918-1960: Myth and history. *Journal of Personality*, 69, 803-818.
- Liepert, A. (1978). Parallelen in der Staatsauffassung Lessings und Herders. *Deutsche Zeitschrift für Philosophie*. 26: 1245.
- Ma'zumi, J. (2012). Contribution of Madrasah to The Development of The Nation Character. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 1 (11). 39.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationist*. 2 (2).
- Mandelbaum, D.G. (1953). On The Study of National Character. *Journal of American Anthropologist*. 55 (2), 174-187.
- Mardalena, I., Lasman, D., Zahra, Z. (2022). Sastra dan nasionalisme di sekolah internasional. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. 2 (1), 88-99
- Maryani, S., Erwin. (2015). Berbahasa: Potret nasionalisme generasi bangsa. *Paedagoria*. 12 (2), 51-54

- May, S. (2012). *Language and minority right: Ethnicity, nationalism and the politics aof language*. New York and London: Routledge Taylor and Francis Group
- Murni, R. (2018). Peningkatan karakter kebangsaan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis kebudayaan lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 175-187.
- Mustaqim. A. (2011). Bela Negara dalam Perspektif Al-Quran: Sebuah Transformasi Makna Jihad. *Analiis*. 11 (1), 109-130.
- Naupal. (2011). Wewenang Negara dalam Bidang Moral: Refleksi Kritis Atas Ideologi Pancasila. *Jurnal Etika*. 3 (2), 199-208.
- Negedu, I & Atabor, A. (2015). Nationalism in Nigeria: A Case for Patriotic Citizenship. *American international Journal Contemporary Research*. 5 (3), 74-79.
- Newton, R. R. (2000). *Tensions and models in general education planning*. *Journal of General Education*, 49(3), 165–181.
- Nugroho, A. (2015). “Pemahaman kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai dasar jiwa nasionalisme”. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB2015* [Online]. 285-291. Tersedia pada : <http://repository.unib.ac.id/11134/1/29.%20Agung%20Nugroho.pdf> [6 Mei 2019]
- Nuryani., Bahtiar, A. (2019). Peran MKWU Bahasa Indonesia sebagai penguat identiyas dan nasionalisme mahasiswa PTKI: Studi pelaksanaan MKWU Bahasa Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5 (2), 231-244
- Opoku-Amankwa, K., Brew-Hammond, A., & Kofigah, F. E. (2011). What is in a textbook? Investigating the language and literacy learning principles of the ‘Gateway to English’ textbook series. *Pedagogy, Culture & Society*, 19, 291–310.
- Patriarca, S. (2010). Unmaking the Nation? Uses and Abuses of Garibaldi in Contemporary Italy. *Modern Italy*. 15 (4), 167-483.
- Patten, A. (2003). Liberal neutrality and language policy. *Philosophy & Public Affairs*. 31 (4), 356-386. <https://www.jstor.org/stable/3557955>
- Permata, R. (2021). Evaluating National Character in Language Learning. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 265-280.
- Perugini, M., & Richetin, J. (2007). In the land of the blind, the one-eyed man is king. *European Journal of Personalit* 977–981.
- Prayitno, K.P. (2011). Pancasila sebagai “Sreening Board” dalam Membangun Hukum Di Tengah Arus Globalisasi Dunia yang Multidimensional. *Jurnal Diamika Hukum*. 11 (Edisi Khusus Februari). 150-166.

- Rabiah, S. (2019). Character education through Indonesian Language course on higher education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339. doi:10.1088/1742-6596/1339/1/012069
- Rachmah, H. (2013). Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. *E-Journal WIDYA Non-Eksakta*. 1 (1), 7-14.
- Rahardjo, A. (2018). Role of Higher Education in National Character Development. *Journal of Higher Education Policy*, 7(3), 205-220.
- Rahayu, S. (2020). Meningkatkan karakter kebangsaan melalui pendekatan pengajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 64-76.
- Rahmawati, D., & Harsono, Y. (2022). Kajian Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kebangsaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 80-95.
- Repelita, T. (2018). Sejarah perkembangan bahasa Indonesia: Ditinjau dari perspektif sejarah bangsa Indonesia. *Jurnal Artefak: History and Education*. 5 (1), 45-48. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v5i1.1927>
- Robinson, G. (2019). Fostering Unity in Diversity: Strategies for National Integration. *Journal of Social Cohesion*, 12(3), 88-105.
- Rohman, A. (2012). Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja. Nadwa, *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (1). 115-134.
- Rusuli. (2014). Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pencerahan*. 8 (1), 38-54. 44.
- Rutland, A., & Cinnirella, M. (2000). Context effects on Scottish national and European self-categorisation: The importance of category accessibility, fragility and relations. *British Journal of Social Psychology*, 39, 495–519.
- Saarinen, Taina, and Jani Ursin. (2012). Dominant and emerging approaches in the study of higher education policy change. *Studies in Higher Education* 37 (2): 143–156.
- Saarinen, Taina, and Peppi Taalas. (2017). Nordic language policies for higher education and their multi-layered motivations. *Higher Education* 73 (4): 597–612.
- Santoso, B. (2020). Pelaksanaan mata kuliah Bahasa Indonesia di kampus-kampus Indonesia: Tinjauan terhadap nilai-nilai kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 5(2), 120-134.
- Santoso, B. (2021). Membangun karakter kebangsaan melalui mata kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 30-45.
- Santoso, D. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 127-139.

- Santoso, R. (2017). The Role of Indonesian Language Course in Shaping National Identity. *Journal of Language and Culture*, 9(4), 140-155.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling. *Jurnal Paradigma*, 14: 1-11.
- Sapriya. (2008). “Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa (Sebuah Kajian Konseptual-Filosofis dalam Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan IPS”. *Jurnal Acta Civicus*. “Vol” 1, (2).
- Sari, A. (2021). Strategi pengajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan karakter kebangsaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 234-248.
- Sasono, A. (1982). Polemik Ekonomi Pancasila, Pembangunan Juga Membutuhkan Idealisme dan Patriotisme. Dalam *Montor*, No. 4/IV/Agustus 1981.
- Setiawan, A. (2021). Integrasi pendidikan karakter kebangsaan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 78-93.
- Setiawan, A., & Hadi, S. (2023). Analisis Sikap Terhadap Keragaman Kebangsaan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(3), 210-225.
- Setiawan, D. (2019). Incorporating National Character in Indonesian Language Course. *Journal of Language Education*, 4(2), 235-250.
- Shumer, R., Lam, C., & Laabs, B. (2012). Ensuring good character and civic education: Connecting through service learning. *Asia Pacific Journal of Education*, 32, 430–440.
- Siala, M & Ammar, N. B. (2014). Vocational and General Education of Girls and Boys in Tunisia: The Effects of Income and Parental Education. *Eurasian Journal of Social Science*.2 (1), 11-19.
- Sibley, C.G.,Hoverd, W.J.,Liu, J.H. (2011). Pluralistic and Monocultural Facets of New Zealand National Character and Identity. *New Zealand Journal of Psychology*. 40 (3), 19-29.
- Sihombing, M.,Silitonga, M.,Tarigan, N.N. (2017). *Pendidikan Karakter sebagai Strategi Penguatan Wawasan ngsaan Sekolah Menengah Pertama*. Prosiding Seminar Nasional Ta..... Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 319-323.
- Smith, Anthony (1994). The problem of national identity: ancient, medieval and modern? *Ethnic and Racial Studies* 17, 375–99.
- Smith, B. (2019). Understanding National Identity. *Journal of National Studies*, 11(1), 35-50.

- Stilz, A. (2009). Civic nationalism and language policy. *Philosophy & Public Affairs*, 37 (3), 257-292. <https://www.jstor.org/stable/40468467>
- Sudrajat, A. (2020). *Karakter bangsa dalam pendidikan di era globalisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, D. (2020). Implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 4(1), 89-103.
- Suharyo., Suryadi, M., Puji Astuti, S., Ruth, P. (2020). Errors and competencies in speaking Indonesian Language Students of Dipenogoro University, Semarang, Indonesia. *E3S Web of Conferences*. 202. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020207077>
- Suparlan, P. (2020). Wawasan Kebangsaan Mahasiswa dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 37-48.
- Suranto. (2013). Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*. 10. 17-24.
- Susanto, F. (2022). Tantangan dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan karakter kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 112-125.
- Susilo, E. (2022). Pengaruh pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia berorientasi kebangsaan terhadap karakter kebangsaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 112-125.
- Talan, M., Wabang, R., Feka, Y., Anin, H. (2022). Pendampingan penulisan naskah dinas dengan memperhatikan ejaan Bahasa Indonesia sebagai salah satu implementasi nilai nasionalisme. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*. 1 (1), 18-24.
- Tho, C., Heryadi, Y., Lukas, L., Wibowo, A. (2020). Code-mixed sentiment analysis of Indonesia language and Japanese language using lexicon bases approach. *Journal of Physics: Conference Series. Annual Conference on Science and Technology (ANCOSET)*. doi:10.1088/1742-6596/1869/1/012084
- Thomas, L. (2020). Unity and Diversity: Nation Building. *Journal of Nation Studies*, 13(4), 105-120.
- Thomas, L. (2021). Unity and Nationhood. *Journal of National Unity*, 48(2), 85-100.
- Tilaar, H.A.R. (2014). Multikulturalisme, bahasa Indonesia, dan nasionalisme dalam sistem pendidikan nasional. *Jurnal Dialektika*. 1 (2), 213-224.
- Tjarsono. I. (2013). Demokrasi Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Solusi Heterogenitas. *Jurnal Transnassional*. 4 (2), 881-894.

- Tjiptabudy, J. (2010). Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Refomasi. *Jurnal Sasi*. 16 (3). 1-8.
- Warner, D. B., & Koeppel, K. (2009). General Education Requirements: A Comparative Analysis. *Journal of General Education*, 58(4), 241-258
- Weng, Jeffrey. 2020. Uneasy companions: Language and human collectivities in the remaking of Chinese society in the early twentieth century. *Theory and Society* 49 (1): 75–100.
- Wibowo, A. (2020). Literature Education for National Character Development. *Journal of Literature Studies*, 6(3), 165-180.
- Widyahening, E.T & wardhani, N.E. (2016). Literary Work and Character Education. *International Journal of Language and Literature*. 4 (1), 176-180.
- Yuliana, E.D. (2010). Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa Guna Merevitalisasi Ketahanan Bangsa. *Udayanan Mengabdi*. (2), 92-100.
- <https://rejabar.republika.co.id/berita/rmzakn396/raih-bronze-winner-kampus-merdeka-belajar-ars-university-makin-termotivasi>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



N. Euis Kartini lahir di Bandung Jawa Barat, pada tanggal 9 April 1964, merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara pasangan Bapak H. Endju Witarja dan Ibu Hj. Eha Djulaeha. Menikah dengan Ir. Bambang Siswandi, dan dikaruniai 2 orang anak, yaitu : Resty Amalia Nurjannah (33 tahun), Almarhum Mohammad Sobar (23 tahun).

Pendidikan formal yang pernah ditempuh: SD Negeri sentrum cicadas III Bandung pada tahun (1971- 1976), SMP St. Yusuf Bandung pada tahun (1977-1979), SMA Negeri 5 Jakarta Pusat pada tahun (1980- 1983), S1 di Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI - ABA Bandung pada tahun (2000-2003) dengan spesialisasi Bahasa Inggris, PROGRAM AKTA MENGAJAR UNLA pada tahun (2001-2002), S2 di Universitas Padjadjaran Bandung (UNPAD BANDUNG) pada tahun (2007- 2010) dengan spesialisasi Linguistik.

Pengalaman bekerja sebagai guru di SMP dan SMA Pasundan 6 Bandung pada tahun (2000-2008), selanjutnya dari tahun 2004 sampai dengan sekarang bekerja sebagai tenaga pendidik di SMK Negeri 15 Bandung. Tugas yang pernah diemban di SMK Negeri 15 Bandung, Pada tahun 2013 s.d 2016 penulis diberi amanah sebagai wakil kepala Humas/ Hubin, kemudian dari tahun 2016 s.d 2019 penulis diberi amanah sebagai wakil kepala sarana parasarana, kemudian dari 2019 s.d 2021 penulis diberi amanah sebagai wakil kepala kesiswaan. Pada tahun 2010 penulis juga berkesempatan menulis buku pelajaran bahasa Inggris untuk kelas X, XI dan XII yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul “Get Along English”.

Pembicara pada forum ilmiah:

1. Presenter pada Global Learning and education in Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0, 2020 dengan judul : Model for Developing Indonesian Language Teaching Materials as General Compulsory Subjects based on the 21 century Learning.

Karya ilmiah yang dihasilkan diantaranya:

1. Model for Developing Indonesian Language Teaching Materials as General Compulsory Subjects based on the 21 century Learning. NeuroQuantology| June 2022| volume 20 issue 6|page 3418-3426|doi: 10.14704/nq.2022.20.6.NQ22344
2. Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kesundaan Jalmi Masagi Di sekolah Menengah Kejuruan. Penerbit Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 09/NO: 01 Februari 2020